

PERINTISAN RUMAH BACA BAGI ANAK-ANAK SEBAGAI UPAYA PENINGKATKAN MINAT BACA DI PERUMAHAN PURI KRAKATAU HIJAU

Lulu Nailufaroh¹, Neneng Sri Suprihatin², Dian Maulita³, Dien Sefty Framita⁴, Denny Kurnia⁵
Burhanudin⁶

Universitas Serang Raya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Serang

Alamat Korespondensi : Jl. Raya Cilegon Drangong Serang - Banten No.Km. 5/Universitas Serang Raya
E-mail: ¹nailufarohlulu@gmail.com

Abstrak

Terjadinya penyebaran covid 19 secara global berdampak pada semua aspek kehidupan tanpa terkecuali pada aspek pendidikan. Dengan keadaan seperti ini maka dibutuhkan strategi yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Pembelajaran merupakan hal yang utama dalam sebuah institusi pendidikan, sehingga proses pembelajaran yang baik akan menghasilkan lulusan yang baik pula. Adapun pembelajaran di tengah pandemik ini dilakukan secara daring (on-line). Permasalahan dari metode pembelajaran online ini adalah anak-anak akan terus-menerus memainkan gawainya walaupun tidak pada saat jam pembelajaran. Untuk itu pembuatan taman baca ditengah desa menjadi salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan dan memfasilitasi minat baca masyarakat terutama anak-anak. Dengan terwujudnya taman baca ini diharapkan melek baca pada masyarakat dapat terwujud. Selain dariitu pembuatan perpustakaan desa merupakan wujud kepedulian dosen terhadap masyarakat dan Pendidikan

Abstract

The global spread of Covid-19 has an impact on all aspects of life, including education. In circumstances like this, effective strategies are needed to achieve these learning objectives. Learning is the main thing in an educational institution, so a good learning process will produce good graduates. Meanwhile, learning in the midst of this pandemic is carried out online. The problem with this online learning method is that children will continue to play with their devices even though it is not during learning hours. For this reason, creating a reading park in the middle of the village is one solution that can be done to increase and facilitate people's interest in reading, especially children. With the realization of this reading park, it is hoped that reading literacy in the community can be realized. Apart from that, the creation of a village library is a form of lecturers' concern for society and education

Kata kunci: Rumah Baca, Minat Baca

1. PENDAHULUAN

Membaca merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh banyak orang tua dalam meningkatkan wawasan dan kesadaran generasi muda dalam membaca. Dalam prosesnya membaca merupakan suatu kegiatan yang menggunakan pengamatan indra penglihatan dalam proses penilaian, pemikiran, pengkhayalan, pengorganisasian dan pemecahan masalah. Membaca merupakan metode pembelajaran dalam memperoleh pengetahuan dan informasi didalamnya guna menjawab rasa keingintahuan manusia. Dalam era informasi ini, kemajuan dapat dicapai oleh suatu bangsa jika bangsa tersebut memiliki budaya baca. Pemerintah dengan menggunakan aturan Permendiknas No 48 Tahun 2010 yang berisi tentang arah dan kebijakan pembangunan Pendidikan Nasional yang salah satunya beroso tentang penguatan dan perluasan budaya membaca dengan melakukan beberapa program yakni penyediaan taman bacaan masyarakat, penyediaan akses bahan bacaan dan sumber informasi yang mudah bagi masyarakat. Dari hal ini dapat diketahui perintisan taman bacaan merupakan salah satu Langkah konkrit dalam peningkatan mutu pendidikan.

Dunia Pendidikan selama tahun 2020 mengalami suatu masa yang sedemikian sulitnya hal ini disebabkan oleh adanya wabah pandemic COVID-19 yang telah memporak-porandakan semua lini kehidupan tidak terkecuali dunia Pendidikan yang dihadapkan pada kondisi luar biasa yakni melakukan pembelajaran secara online sebagai jawaban atas masifnya penyebaran virus dan bahayanya bagi keselamatan jiwa manusia. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan pembelajaran secara daring atau online merupakan suatu jawaban atau respon atas wabah pandemic, kondisi pembelajaran yang menuntut peran aktif keluarga dalam hal ini orang tua dalam melaksanakan pembelajaran.

Dalam prosesnya pembelajaran secara daring memiliki berbagai dampak atas pelaksanaannya yang tentunya menghindari kontak social secara langsung menjadi tujuan utama dalam pelaksanaan pembelajaran guna mengurangi resiko terpapar covid. Pembelajaran daring yang mengutamakan sarana IT sebagai tumpuan utama pembelajaran, hal ini tentu memiliki dampak positif dan negative atas penggunaan gadget atau computer dalam proses KBM.

Salah satu dampak yang dialami masyarakat khususnya anak-anak usia sekolah dari penggunaan gadget atau computer atau laptop antara lain semakin menurunnya kemampuan anak-anak dalam membaca, selain itu juga dampak buruk penggunaan IT dalam KBM daring jika tidak dilakukan pendampingan secara aktif adalah penggunaan game online sehingga anak-anak usia sekolah lebih senang bermain game online dari pada membaca buku dan belajar.

Perumahan puri Krakatau hijau yang menjadi objek pengabdian masyarakat merupakan gambaran potret kecil atas salah satu contoh kondisi pembelajaran online di masyarakat kota terutama kota Cilegon.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dalam pelaksanaannya melalui beberapa tahapan, yaitu:

- 1) Tahap awal. Tahap Perizinan dan kerjasama telah dilaksanakan oleh tim pengabdian pada bulan september tim menyambangi RT setempat untuk mengkonfirmasi kembali beberapa hal terkait usulan pengabdian, lokasi rumah baca, dan tanggal dilaksanakannya sosialisasi dan pembukaan taman baca. Setelah itu tim juga melakukan pembelian buku, almari buku, crayon dan lain-lain dilaksanakan pada bulan oktober.
- 2) Tahap Pelaksanaan, dilakukan dengan membawa seluruh alat penunjang yang telah disiapkan oleh tim pengabdian ke lokasi pengabdian yaitu Perumahan Puri Krakatau Hijau. Tim pengabdian membawa seluruh alat ke lokasi sekaligus penyusunan tata letak taman baca yang dibantu oleh warga dan karang taruna di perumahan setempat. Dengan adanya partisipasi dari masyarakat secara langsung dalam pembentukan taman baca harapannya dapat memberikan dampak positif.
- 3) Tahap Evaluasi, dilakukan untuk menilai sejauh mana antusias anak-anak di perumahan puri Krakatau hijau dalam memanfaatkan fasilitas dan menggali ilmu yang ada di dalam rumah baca Sera Cendikia

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Keseluruhan tahapan kegiatan perintisan Rumah Baca Sera Cendikia telah selesai dilakukan oleh tim pengabdian di Perumahan Puri Krakatau Hijau. Pembentukan taman baca bagi anak ini diharapkan dapat menjadi wujud pemenuhan hak bagi anak untuk membuka jendela dunia. Kegiatan pengabdian ini memiliki tujuan untuk memberikan solusi pada masyarakat dalam memenuhi hak pendidikan bagi anak yang terabaikan, sehingga anak-anak di Perumahan Puri Krakatau Hijau dapat mengakses pendidikan dengan mudah selain dari pendidikan formal yang telah ditempuh dan akhirnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan akan mulai tumbuh. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan langkah solutif atas kurangnya akses buku bacaan bagi anak di Perumahan Puri Krakatau Hijau serta salah satu upaya untuk memberikan pengetahuan, pemahaman, dan penyadaran bagi masyarakat, khususnya bagi warga di Perumahan Puri Krakatau Hijau terhadap pentingnya pendidikan sejak dini melalui sosialisai

taman baca. Tahap pembentukan rumah baca dilaksanakan dengan membawa seluruh perlengkapan telah disiapkan. Tepatnya pada tanggal 12 Desember 2020 tim pengabdian membawa seluruh perlengkapan ke lokasi, berupa buku-buku bacaan, lemari, meja belajar, alat tulis, crayon, buku mewarnai, dan lain-lain.

Gambar 3.1
Peresmian Taman Baca Bersama Anak-anak di Puri Krakatau Hijau



Acara pembukaan rumah baca dilaksanakan secara seremonial sebagai tanda dibukanya Rumah Baca Sera Cendikia. Acara pembukaan dihadiri oleh ketua RT dan RW. Warga sekitar dan anak-anak juga meramaikan kegiatan ini. Harapannya dengan hadirnya warga sebagai orang tua atau wali dari anak-anak di dapat memberikan motivasi kepada anak-anaknya secara langsung untuk mengakses pendidikan melalui Rumah Baca Sera Cendikia. Kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pendidikan untuk anak juga diharapkan akan tumbuh dengan disampaikannya penyuluhan pendidikan yang disampaikan oleh Tim Pengabdian pada saat pembukaan Rumah baca.

Gambar 3.2
Antusiasme anakanak Puri Krakatau Hijau dalam Perintisan Taman Baca



Setelah pembukaan, Taman Baca Sukses mulai beroperasi dengan membukanya lebar-lebar untuk anak-anak di Perumahan Puri Krakatau Hijau setiap hari. Rumah Baca Sukses dikelola oleh karang taruna. Operasional taman baca telah dilaksanakan satu bulan terhitung sejak pembukaan pada tanggal 12 Desember 2020 sampai dengan laporan kemajuan ini dibuat. Kehadiran anak-anak di Rumah baca yang konsisten setiap harinya berarti bahwa anak-anak tidak bosan untuk datang berkali-kali. Selain bahan bacaan yang menarik, interaksi dengan teman-teman sebayanya juga memberikan atmosfer diskusi atas pengetahuan baru yang ia dapat dari bahan baca yang disediakan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pengamatan selama melakukan pengabdian, masyarakat sangat antusias dalam pembentukan rumah baca di Perumahan Puri Krakatau Hijau. Hal ini dapat terlihat dari pro aktif masyarakat dalam menanggapi keberadaan taman baca serta ramainya taman baca oleh anak-anak. Gerakan layanan bacaan berupa perintisan Rumah Sera Cendikia dilakukan dalam upaya membentuk masyarakat yang gemar membaca. Taman baca ini telah memenuhi unsur sebagai taman bacaan masyarakat dengan tersedia buku dan koleksi lainnya serta dapat diakses oleh semua anggota masyarakat. Dengan adanya taman baca ini diharapkan hanya gemar membaca saja namun juga mampu membuka pikirannya seluas mungkin dalam melihat dunia dan meleak pendidikan sehingga memunculkan motivasi yang kuat dari dalam diri masing-masing untuk menjadi individu yang lebih berkembang dan lebih baik.

Tim pengabdian memberikan saran agar ada program-program pengabdian masyarakat selanjutnya dari Universitas Serang Raya yang diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan minat baca pada siswa sekolah, khususnya yang ada di kota Serang.

DAFTAR PUSTAKA

- Survei UNESCO: Minat Baca Masyarakat Indonesia 0,001 Persen [WWW Document], 2016. . Go Bekasi. URL <http://gobekasi.pojoksatu.id/2016/05/19/survei-unesco-minat-baca-masyarakat-indonesia-0001-persen/> (accessed 3.3.17)
- Widianto, E. D., Hidayat, W. K., Sugiharto, A., & Santosa, A. W. B. (2018). Perintisan Taman Baca Tunas Merapi di Dusun Druwak. *ETHOS: Jurnal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 6(2), 240-249.